

---

# KERANGKA LOGIS KEGIATAN

## TAHUN 2024

---

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
Sumber Anggaran	: DAU
Jumlah Anggaran	: Rp. 65.000.000,-
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

### A. LATAR BELAKANG

Penyakit Tuberkulosis masih merupakan permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian dan harus segera diatasi di Kabupaten Temanggung. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis merupakan salah satu dari dua belas indikator Standard Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Belum tercapainya indikator kinerja program pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung, belum maksimalnya peran Tim KOPI TB (Koalisi Profesi TB), DPPM (*District Public Private Mix*), belum tersusunnya RAD (Rencana Aksi Daerah) TB, serta masih adanya kesenjangan antara notifikasi kasus Tuberkulosis dengan perkiraan penemuan kasus juga menjadi alasan penting perlunya upaya pencegahan dan penanggulangan secara sinergis, keterpaduan lintas program dan lintas sektor, organisasi profesi serta organisasi masyarakat baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa.

Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang dilakukan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, monitoring, evaluasi, ketersediaan data serta logistik sebagai bahan masukan perencanaan program di waktu yang akan datang.

### B. MAKSUD DAN TUJUAN

#### 1. Maksud

Tersedianya anggaran untuk menyelenggarakan operasional kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit Tuberkulosis.

## 2. Tujuan

- 1) Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sebesar 100%
- 2) Tercapainya Angka Penemuan Kasus Baru Tuberkulosis yang tercatat dan dilaporkan/ ternotifikasi (*Treatment Coverage/TC*) Tuberkulosis sebesar 90%
- 3) Tercapainya Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate/TSR*) sebesar 90%
- 4) Tercapainya pasien Tuberkulosis mengetahui status HIV sebesar 70%
- 5) Tercapainya Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada balita < 5 tahun kontak erat pasien Tuberkulosis sebesar 15%
- 6) Tercapainya kegiatan Investigasi Kontak Pasien Tuberkulosis sebesar 85%
- 7) Tercatatnya semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati dalam sistem informasi yang baku (SITB).
- 8) Terlaksananya upaya pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung

## C. OUTPUT DAN OUTCOME

### 1. Output

Output yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya penguatan jejaring dan optimalisasi *District Public Private Mix* (DPPM) Tuberkulosis Kabupaten Temanggung
- 2) Terlaksananya penguatan jejaring dan alur kolaborasi TB HIV di FKTRL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan)
- 3) Terlaksananya sosialisasi kewaspadaan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB) bagi organisasi masyarakat dan kader komunitas di Kabupaten Temanggung
- 4) Terlaksananya Integrasi perencanaan dan pengelolaan logistik program TBC di Kabupaten Temanggung
- 5) Terlaksananya penguatan mutu laboratorium TBC bagi petugas analis di Kabupaten Temanggung
- 6) Terlaksananya bimbingan teknis pencatatan pelaporan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) di Kabupaten Temanggung
- 7) Terlaksananya bimbingan teknis, cleaning data dan verifikasi alert data TBC di Kabupaten Temanggung
- 8) Tersedianya bahan habis pakai pemeriksaan terduga Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung

- 9) Tersedianya bahan penunjang laboratorium pemeriksaan terduga Tuberkulosis di Kabupaten Temanggung
- 10) Terkirimnya sampel uji silang laboratorium Tuberkulosis ke laboratorium rujukan sebagai kegiatan pemantapan mutu eksternal laboratorium

## 2. Outcome

Outcome yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis adalah sebagai berikut :

- 1) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis tercapai 100%
- 2) Angka Penemuan Kasus Baru Tuberkulosis yang tercatat dan dilaporkan/ternotifikasi (*Treatment Coverage/TC*) Tuberkulosis tercapai sebesar 90%
- 3) Angka Keberhasilan Pengobatan (*Treatment Success Rate/TSR*) tercapai sebesar 90%
- 4) Pasien Tuberkulosis yang diperiksa HIV tercapai sebesar 70%
- 5) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada balita < 5 tahun kontak erat pasien Tuberkulosis tercapai sebesar 15%
- 6) Pelaksanaan kegiatan Investigasi Kontak Pasien Tuberkulosis tercapai sebesar 85% dari seluruh pasien Tuberkulosis
- 7) Semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati tercatat dalam sistem informasi yang baku (SITB).
- 8) Upaya pencegahan dan penanggulangan Tuberkulosis terlaksana di Kabupaten Temanggung

## D. PENERIMA MANFAAT

Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis diharapkan dapat memberikan manfaat program kepada :

- 1) Masyarakat Kabupaten Temanggung
- 2) Kepala Puskesmas
- 3) Dokter Puskesmas dan RS di wilayah Kabupaten Temanggung
- 4) Pengelola Program Penyakit Menular
- 5) Petugas Farmasi Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- 6) Bidan Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- 7) Lintas Program dan Lintas Sektor Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 8) Masyarakat sehat, dengan faktor resiko maupun sakit di wilayah Kabupaten Temanggung
- 9) Kader Komunitas, Kader Kesehatan

- 10) Organisasi Masyarakat
- 11) Organisasi Profesi
- 12) Lembaga Swadaya Masyarakat,
- 13) NGO (*Non Government Organisation*)
- 14) OPD lain
- 15) Tim DPPM (*District Public Private Mix*) Kabupaten Temanggung

**E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN**

Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, baik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta atau masyarakat umum di tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa.

**F. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN**

Usulan anggaran sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis yang diajukan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 65.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Kegiatan	Jumlah Uang	Metode Pelaksanaan	Rencana Pelaksanaan
1.	Pembelian bahan habis pakai pemeriksaan terduga TBC (pot sputum)	Rp. 35.000.000,-	Swakelola	Mei - Juni
2.	Pembelian alat test pemeriksaan penunjang laboratorium TBC (Tuberkulin test)	Rp. 21.753.100,-	Swakelola	Mei - Juni
3.	Bimbingan teknis pencatatan pelaporan, cleaning data, dan verifikasi alert SITB	Rp. 2.700.000,-	Swakelola	Januari s/d November
4.	Pengiriman sampel uji silang ke laboratorium rujukan TBC	Rp. 2.719.500,-	Swakelola	Januari s/d November
5.	Bahan administrasi kegiatan P2 TBC	Rp. 2.827.500,-	Swakelola	Januari s/d November

## **G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis dilakukan secara berkala selama kurun waktu Januari - November 2024 baik pemantauan realisasi fisik kegiatan maupun realisasi keuangan.

Temanggung, 6 Oktober 2023  
**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Temanggung**

**dr. Intan Pandanwangi B, MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680320 200212 2 003